

## **BAB V**

### **SIMPULAN & SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan rangkaian temuan dan pembahasan mengenai hubungan antara *perceived organizational support* dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Putra Fajar Jaya Mandiri, peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. *Perceived organizational support* dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin tinggi dukungan yang dirasakan karyawan dari organisasi maka semakin baik pula kinerja yang dapat dicapai. Dukungan organisasi yang kuat seperti perhatian terhadap kesejahteraan, apresiasi terhadap kontribusi, serta ketersediaan fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan peran dan tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan kerja yang dirasakan karyawan, semakin tinggi pula kinerja yang dapat dihasilkan. Lingkungan kerja yang kondusif, baik dari segi kenyamanan fisik, keamanan, maupun hubungan antar rekan kerja, dapat menciptakan suasana kerja yang mendukung dan mendorong pencapaian kinerja.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

##### **5.2.1. Saran untuk Perusahaan**

1. Berkaitan dengan *perceived organizational support*, dilihat bahwa variabel *perceived organizational support* berada pada kategori sangat baik. Namun demikian, skor terendah muncul pada indikator *fairness*, khususnya pada pernyataan “Saya merasa bahwa keputusan yang dibuat manajemen mempertimbangkan kepentingan seluruh karyawan” Kondisi ini mengindikasikan bahwa aspek keadilan dalam pengambilan keputusan masih memerlukan perhatian lebih. Sehubungan dengan temuan tersebut

agar perusahaan dapat meningkatkan praktik transparansi serta memberikan penjelasan yang lebih terbuka mengenai dasar pertimbangan setiap keputusan manajerial. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menyampaikan informasi keputusan secara lebih jelas, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan masukan sebelum keputusan diambil, serta memastikan bahwa kebijakan perusahaan diterapkan secara merata kepada seluruh karyawan.

2. Berkaitan dengan lingkungan kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berada pada kategori baik. Namun, skor terendah terdapat pada indikator keamanan, khususnya pada pernyataan “Saya merasa lingkungan kerja di perusahaan ini aman dan tenang” Temuan ini memberikan gambaran bahwa aspek keamanan masih menjadi perhatian penting bagi karyawan dan memerlukan peningkatan untuk menciptakan kondisi kerja yang lebih nyaman dan kondusif. Berdasarkan temuan agar perusahaan meningkatkan standar keamanan di area kerja melalui pengawasan yang lebih ketat, perawatan rutin terhadap peralatan kerja, serta penataan ruang produksi agar meminimalkan risiko kecelakaan. Perusahaan juga dapat menyediakan pelatihan keselamatan kerja secara berkala, memasang rambu-rambu keselamatan yang lebih informatif, serta memastikan perlengkapan *safety* selalu tersedia dan digunakan sesuai prosedur.

### 5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil R-Square yang tergolong sedang (moderate), yaitu sebesar 0,402 atau 40,2%, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan. Hal tersebut dikarenakan variabel *perceived organizational support* dan lingkungan kerja dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan kinerja karyawan sebesar 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti *compensation*, *competence* maupun pengembangan karier, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan jumlah

sampel yang lebih besar serta objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

Selanjutnya, penggunaan metode penelitian lain seperti pendekatan longitudinal atau mixed methods juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian ini.